

III. METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

A.1 Metode yang digunakan

Metode penelitian merupakan suatu cara yang berguna untuk menyelesaikan suatu penelitian dengan mengungkapkan kebenaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Agus M. Hardjana (2003:25), bahwa metode adalah cara yang sudah dipikirkan masak-masak dan dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah tertentu guna mencapai tujuan yang hendak dicapai. Dalam penelitian, metode sebagai faktor penting dalam menyelesaikan suatu penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan Historis. Metode deskriptif kualitatif adalah penggambaran secara kualitatif fakta, data atau objek material yang bukan berupa rangkaian angka, melainkan berupa ungkapan bahasa atau wacana (apapun itu bentuknya) melalui interpretasi yang tepat dan sistematis (Wibowo, 2011: 43).

“Metode historis adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lalu”. (Louis Gottschalk, 1986: 32)

Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa:

Metode penelitian historis adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan-peninggalan, baik untuk memahami kejadian atau suatu keadaan yang berlangsung pada masa lalu terlepas dari keadaan masa sekarang maupun untuk memahami kejadian atau keadaan masa lalu, selanjutnya kerap kali juga hasilnya dapat dipergunakan untuk meramalkan kejadian atau keadaan masa yang akan datang (Hadari Nawawi, 2001: 79).

Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas, maka metode historis adalah suatu cara dalam proses mengumpulkan, menganalisa, dan memahami data-data historis, serta diinterpretasikan secara kritis untuk dijadikan bahan dalam penulisan sejarah kemudian merekonstruksi fakta dan menarik kesimpulan secara tepat.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan metode historis adalah:

1. Heuristik, yakni kegiatan menyusun jejak-jejak masa lampau.
2. Kritik sejarah, yakni menyelidiki apakah jejak-jejak itu sejati, baik bentuk maupun isi.
3. Interpretasi, yakni menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta-fakta yang diperoleh.
4. Historiografi, menyimpulkan sintesa yang diperoleh dalam bentuk suatu kisah. (Nugroho Notosusanto, 1984: 84).

Berdasarkan metode penelitian historis di atas, maka peneliti melakukan langkah-langkah penelitian historis sebagai berikut :

1. Heuristik

Pada tahap ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

2. Kritik

Setelah pengumpulan data-data yang dibutuhkan, kemudian peneliti memberikan kritik dan penilaian terhadap data yang telah didapat dengan menguji kebenarannya dan apakah data tersebut mendukung kegiatan penelitian ini.

3. Interpretasi

Tahapan selanjutnya adalah peneliti memberikan penafsiran terhadap data-data yang ada lalu data tersebut di analisis sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Historiografi

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan ke dalam bentuk laporan penelitian yang bersifat sistematis.

A.2 Variabel Penelitian

Menurut Sumadi Suryabrata, variabel dikatakan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Sumadi Suryabrata, 1991:79).

Sedangkan menurut Masri Singarimbun, variable merupakan konsep yang telah diberi lebih dari satu nilai (Singarimbun, 1981:26). Pada awal perencanaan kegiatan secara jelas menunjukkan bahwa variabel-variabel yang ada harus dipisahkan untuk membedakan perubahan yang ada. Hal ini bertujuan sebagai strategi untuk mempermudah kita melihat perbedaan-perbedaan yang mungkin dapat kabur.

Dari pendapat-pendapat di atas, variabel merupakan objek atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang dijadikan titik perhatian dalam sebuah penelitian. Maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal dengan fokus penelitian mengenai apa sajakah bentuk-bentuk partisipasi politik masyarakat aceh pasca MoU Helsinki dalam pelaksanaan pilkada Aceh tahun 2006. Unit analisis dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat Aceh yang telah terdaftar di dalam daftar pemilihan tetap.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur data yang diperlukan (Muhammad Nazir, 1993:211). Oleh sebab itu diharapkan dengan adanya penggunaan teknik-teknik tertentu yang sistematis dan standar akan dapat diperoleh data-data yang akan dapat menjawab dari apa yang menjadi permasalahan dari penelitian yang direncanakan.

Karena terbatasnya waktu dan biaya, maka dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa data *sekunder*. Agar data yang diperoleh sesuai dengan masalah yang diteliti, maka dalam hal ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

B.1 Teknik kepustakaan

“Teknik kepustakaan adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah (Joko Subagyo

1997:109)”, sedangkan Kontjaraningrat (1983:133) menyatakan bahwa “Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat diruang perpustakaan, misalnya dalam bentuk koran, naskah, catatan, kisah sejarah, dokumen-dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian”.

Sementara itu teknik kepustakaan juga dapat diartikan sebagai “studi penelitian yang dilaksanakan dengan cara mendapatkan sumber-sumber data yang diperoleh diperpustakaan yaitu melalui buku-buku literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti” (Hadari Nawawi, 2001:133).

Jadi teknik kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mempelajari dan menelaah buku- buku untuk memperoleh data-data dan informasi berupa teori- teori atau argumen- argumen yang dikemukakan para ahli yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Manfaat dari penggunaan teknik kepustakaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah topik penelitian kita telah diteliti oleh orang lain sebelumnya, sehingga penelitian kita bukan hasil duplikasi.
2. Untuk mengetahui hasil penelitian orang lain yang ada kaitannya dengan penelitian kita, sehingga kita dapat memanfaatkannya sebagai bahan referensi tambahan.
3. Untuk memperoleh data yang mempertajam orientasi dan dasar teoritis tentang masalah dalam penelitian kita.

4. Untuk memperoleh informasi tentang teknik-teknik penelitian yang telah diterapkan (Muhammad Nazir, 1993:97).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode *library research* (penelitian pustaka) yaitu dengan cara:

1. Mengumpulkan buku-buku tentang teori-teori partisipasi politik;
2. Mengumpulkan literatur masyarakat Aceh;
3. Mengklasifikasikan bentuk-bentuk partisipasi politik masyarakat Aceh dalam pemilihan kepala daerah.

Sumber data tersebut dapat diperoleh di perpustakaan Universitas Lampung, Perpustakaan Daerah Lampung, toko buku maupun internet.

B.2 Teknik Dokumentasi

Menurut Hadari Nawawi (2001:133), teknik dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis berupa arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:188), Teknik dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, lengger, agenda dan sebagainya.

Dalam hal ini peneliti akan mencari sumber-sumber yang berasal dari arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas oleh

peneliti. Dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data dengan cara penelusuran literatur atau dokumen yang berkaitan dengan partisipasi politik masyarakat Aceh dalam pilkada Aceh tahun 2006.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi yaitu dengan cara:

1. Mengumpulkan data yang berhubungan dengan masyarakat Aceh.
2. Mengumpulkan data hasil pilkada Aceh 2006.
3. Mengklasifikasikan data-data yang berkaitan dengan perilaku masyarakat Aceh

Dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data dengan cara penelusuran literatur atau dokumen yang berkaitan dengan partisipasi politik masyarakat Aceh pasca MoU Helsinki terutama pada pelaksanaan pilkada Aceh tahun 2006. Sumber data tersebut dapat diperoleh di perpustakaan Universitas Lampung, Perpustakaan Daerah Lampung, toko buku maupun internet.

C. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian diperoleh maka langkah peneliti selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data untuk diinterpretasikan dalam menjawab permasalahan penelitian yang telah diajukan. Dengan demikian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Hal ini dikarenakan data yang terkumpul bersifat data-data tertulis bukan

berupa angka-angka, dalam hal ini juga memerlukan suatu pemikiran yang kritis dalam menganalisis data guna menyelesaikan masalah penelitian.

Teknik analisis data kualitatif yang dipergunakan dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan data;
2. Klasifikasi data;
3. Pengolahan data;
4. Penafsiran dan penyimpulan (Muhammad Ali, 1985:151).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dengan mengikuti metode yang diungkapkan oleh Muhammad Ali yaitu:

1. Penyusunan data

Penyusunan data ini merupakan usaha dari peneliti dalam memilih data yang sesuai dengan data yang akan diteliti dari data yang diperoleh.

2. Klasifikasi Data

Merupakan usaha dari peneliti untuk menggolongkan data berdasarkan jenisnya.

3. Pengolahan Data

Setelah data digolong-golongkan berdasarkan jenisnya kemudian peneliti mengolahnya kedalam suasana kalimat secara kronologis sehingga mudah dipahami.

4. Penyimpulan

Setelah melakukan langkah-langkah di atas, maka langkah terakhir dari penelitian ini adalah menyimpulkan hasil dari penelitian sehingga akan memperoleh suatu kesimpulan yang jelas kebenarannya.

REFERENSI

- Agus M. Hardjana. 2003. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius. Hal.25.
- Hadari Nawawi. 2001. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hal.79.
- Nugroho Notosusanto. 1984. *Hakekat Sejarah dan Metode Sejarah*. Jakarta: Mega Bookstore. Hal.84.
- Sumadi Suryabrata. 1991. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal.79.
- Irawati Singarimbun (Ed. Masri Singarimbun Dan Sofyan Effendi). 1981. *Teknik Wawancara, Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Lp3es. Hal.26.
- Muhammad Nazir. 1993. *Metode Penelitian*. Jakarta:Ghalia Indonesia. Hal.211.
- Joko Subagyo. 1997. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta. Hal.109.
- Kontjaraningrat. 1983. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta:Gramedia. Hal.133.
- Hadari Nawawi. *Op Cit*. Hal.133.
- Muhammad Nazir. *Op Cit*. Hal.97.
- Hadari Nawawi. *Loc Cit*. Hal.133.